

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur dan strategi yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validitas dalam dan validitas luar, dengan melakukan pengendalian varians (Notoadmojo, 2018).

Penelitian ini bersifat *Pra Eksperimen* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest*. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi akupresur terhadap frekuensi enuresis pada anak usia prasekolah di Puskesmas Banjarsari(Notoadmojo, 2018).

Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui efektivitas terapi akupresur terhadap frekuensi enuresis pada anak usia prasekolah di Puskesmas Banjarsari Metro Utara tahun 2020.

Rancangan penelitian adalah sebagai berikut :

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
01	X	02

Gambar 3. Rancangan Penelitian
Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

B. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Notoadmojo, 2018) mengartikan populasi sebagai kumpulan *individu* dengan kualitas dan ciri yang telah ditetapkan. Kualitas dan ciri

ditentukan oleh variabelnya. Batas populasi bukanlah tempat dan waktu penelitian, tetapi karakteristik elemen atau individu populasi. Tidak semua subjek yang mempunyai -karakteristik tertentu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia prasekolah 3-5 tahun dan mengalami enuresis di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Metro Utara sebanyak 41 anak.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah suatu objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2018).

a. Besar sampel

Menetapkan jumlah atau besar sampel suatu penelitian tergantung pada dua hal yaitu adanya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel. Dalam penelitian klinis perkiraan besar sampel paling sering digunakan pada studi untuk menguji hipotesis terdapatnya perbedaan dua rerata. Untuk itu perlu diperhatikan apakah variabel numerik kedua kelompok yang diperbandingkan tersebut bersifat independen atau berpasangan. Maka pada penelitian ini digunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{41}{1 + 41(0,2^2)}$$

$$n = \frac{41}{1 + 1,64}$$

$$n = \frac{41}{2,64}$$

$$n = 15,53$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Prsentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di toleris e = 0,2

Terdapat ketentuan dalam rumus slovin sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

Untuk mengantisipasi subjek terpilih yang *drop out*, *loss to follow-up*, atau subjek yang tidak taat. Tersedia formula sederhana sebagai berikut :

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n' = \frac{16}{(1 - 0,2)}$$

$$n' = \frac{16}{0,8} = 20$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi *drop out* (20%=0,2)

Dari hasil perhitungan di dapatkan 15,53 kemudian dibulatkan menjadi 16 dengan adanya antisipasi subjek terpilih yang *drop out* maka sampel pada

penelitian ini adalah anak usia prasekolah 3-5 tahun yang mengalami enuresis minimal 2 kali dalam seminggu adalah 20 anak.

b. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* (Notoadmojo, 2018). Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, kemudian peneliti menetapkan berdasarkan pertimbangannya, sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian sehingga teknik pengambilan sampel ini didasarkan pada pertimbangan pribadi peneliti sendiri.

Kriteria inklusi dan eksklusi

- 1) Anak usia prasekolah 3-5 tahun yang mengalami enuresis minimal 2 kali dalam seminggu
- 2) Anak yang tidak menggunakan pempers
- 3) Orangtua mengizinkan dan anak mau untuk menjadi responden

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Adanya memar dan cedera pada anak yang akan diterapi
- 2) Anak sedang demam suhu tubuh tinggi

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banjarsari, Metro Utara Tahun 2020. Berdasarkan studi pendahuluan dengan alasan di puskesmas tersebut angka kejadian enuresis pada anak usia 3-5 tahun masih tinggi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2021

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian dimana digunakannya alat ukur untuk memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2009)

1. Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data (Arikunto, 2002). Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner pada penelitian kali ini meliputi nama responden, skala pengukuran enuresis sebelum dan sesudah dilakukannya terapi akupresur,.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi. Dalam observasi ini *observe* masuk ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu yang diciptakan sedemikian rupa sehingga gejala atau perilaku yang akan diamati dapat timbul (Notoadmodjo, 2010). Untuk pengumpulan data peneliti akan **mengobservasi frekuensi enuresis sebelum dan sesudah dilakukan terapi akupresur.**

3. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

a. Langkah persiapan

- 1) Menyelesaikan administrasi perizinan dan dilakukan penelitian pada tanggal 22 februari 2021 sampai tanggal 21 maret 2021
- 2) Menyusun prosedur terapi akupresur terhadap penurunan frekuensi enuresis.
- 3) Memperbanyak kuesioner sesudah dilakukan terapi akupresur dan daftar titik terapi akupresur.

b. Langkah pelaksanaan

Langkah pelaksanaan yaitu mencakup penatalaksanaan penelitian meliputi:

- a) Menyerahkan surat izin penelitian pada Kepala Puskesmas Banjarsari
- b) Setelah mendapatkan izin penelitian dari seluruh pihak terkait, peneliti berkoordinasi dengan bidan koordinator di Puskesmas
- c) Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
- d) Peneliti menghubungi dan bertemu langsung dengan responden dengan melakukan kunjungan posyandu
- e) Responden yang terpilih di minta menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*).
- f) Mencatat identitas anak ke dalam lembar kuesioner dengan melakukan wawancara.
- g) Mengajarkan ibu responden yang terpilih cara melakukan terapi akupresur sesuai daftar titik di titik CV 3 yang terletak di 5 jari bawah pusat, CV 4 yang terletak 4 jari bawah pusat, titik KI 3 letaknya 1 jari di belakang mata kaki sisi

dalam. Titik SP 6 letaknya 4 jari di atas *malleolus internus*, tepat di ujung tulang kering. Dan BL 23 di 1,5 cun di samping batas bawah taju ruas punggung ke dua. Diperagakan oleh peneliti, kemudian minta ibu untuk memeragakan kembali, peneliti mengevaluasi terapi yang dilakukan oleh ibu dan memastikan bahwa ibu dapat melakukan terapi akupresur dengan benar.

- h) Memberitahu ibu untuk melakukan terapi akupresur sebanyak 4x perminggu dilakukan 30 menit sebelum tidur dengan frekuensi 40 kali dengan pijatan memutar searah jarum jam dan mengisi lembar ceklist kegiatan setelah melakukan terapi akupresur.
- i) Peneliti melakukan evaluasi kunjungan rumah setiap minggu
- j) Memproses data dengan mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.

4. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2012), proses pengolahan data dapat melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1) *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner tersebut.

2) *Coding*

Setelah semua diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan

3) *Entry*

Merupakan kegiatan memasukan data yang telah dilakukan pengkodean ke dalam SPSS

4) *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

b. Analisis Data

Menurut Notoadmojo (2012) analisis dalam penelitian ini yaitu bivariat dan univariat :

1) Analisis Univariat

Analisis univariat dimaksudkan untuk tujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada data numerik digunakan nilai mean dan standard deviasi (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan tujuan menggambarkan mean atau rata-rata dari variabel penelitian antara lain penurunan frekuensi enuresis dan terapi akupresur.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelompok, sedangkan dependen sample t test adalah membandingkan rata-rata namun pada sampel yang sama dan berbentuk pasangan (Trihendradi, 2013). Penelitian menggunakan uji t apabila variabel pertama kategorik (nominal) dan variabel kedua berbentuk nominal (rasio) dan data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi tidak normal

penyajian data pada penelitian ini maka uji statistik paramterik tidak dapat digunakan maka penggantinya menggunakan uji non- parametrik dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed-rank Test*).

Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika didapat $p \leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima jika $p > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh terapi akupresur terhadap penurunan frekuensi enuresis pada anak usia prasekolah di Puskesmas Banjarsari Metro Utara.